

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan Kerja Praktek pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Duka Grand Heaven Sidoarjo yang berlangsung pada bulan Juli hingga bulan September 2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proyek Pembangunan Gedung Rumah Duka Grand Heaven Sidoarjo menggunakan sistem lelang Umum atau yang bisa disebut juga sistem lelang terbuka. Sistem pelelangan terbuka adalah sistem pelelangan yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media massa dan papan pengumuman resmi sehingga masyarakat luas dunia usaha yang berminat dan memenuhi kualifikasi dapat mengikutinya. Nilai kontrak pada Proyek ini sebesar Rp. 126.800.000.000,00 (Seratus Dua Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah).
2. Proyek Pembangunan Gedung Rumah Duka Grand Heaven Sidoarjo menggunakan sistem kontrak Gabungan Lump Sum dan Harga Satuan.
3. Proyek pembangunan Gedung Rumah Duka Grand Heaven Sidoarjo, pemilik proyek dalam hal ini merupakan PT. Surga Pelangi (Suwito Muliadi) memberi kuasa kepada PT. Tata Bumi Raya untuk menjadi kontraktor pelaksana dan memberi kuasa kepada PT. Ciriajasa Cipta Mandiri untuk menjadi konsultan Perencana dan konsultasi pengawas.
4. Proyek Pembangunan Gedung Rumah Duka Grand Heaven Sidoarjo manajemen proyek yang diterapkan oleh konsultan pengawas ada tiga, yaitu manajemen biaya dengan menggunakan sistem kontrak Stage Payment dengan 4 kali termin/angsuran. Kemudian Manajemen Mutu dengan melakukan pengecekan terhadap kualitas setiap bahan yang masuk dalam proyek secara detail guna menghasilkan bangunan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Yang terakhir manajemen waktu dengan Rapat yang beragendakan progres serta kendala yang terjadi dalam proyek tersebut diadakan tiap minggunya.